

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan mendapati hasil dari pembahasan yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik dari masing-masing hipotesis yang diuji dalam penelitian ini:

1. Pada perusahaan perbankan *agency cost* dipengaruhi positif oleh *leverage* yang telah dibuktikan dalam penelitian ini. *Leverage* yang tinggi meningkatkan risiko kebangkrutan dan memerlukan pengawasan yang lebih ketat dari kreditur. Pengawasan ini, serta potensi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham akibat keputusan manajemen yang lebih berisiko, menyebabkan peningkatan *agency cost*.
2. *Leverage* terbukti berpengaruh positif terhadap kebijakan *dividend policy*. Perusahaan perbankan dengan *leverage* tinggi cenderung mempertahankan atau meningkatkan dividen untuk menunjukkan stabilitas keuangan kepada investor dan kreditur. *Dividend policy* yang stabil atau meningkat membantu memperkuat kepercayaan investor dan mempertahankan akses bank ke pasar modal.
3. *Dividend Policy* terbukti memiliki pengaruh positif terhadap *agency cost*. Pembayaran dividen yang tinggi mengurangi kas yang tersedia untuk investasi dan operasional, memaksa perusahaan lebih sering mengandalkan pendanaan eksternal. Ini meningkatkan biaya monitoring

dari kreditur dan potensi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, yang pada akhirnya meningkatkan *agency cost*.

4. *Dividend Policy* terbukti dapat memediasi pengaruh *leverage* terhadap *agency cost*. *Dividend Policy* yang baik dapat membantu mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan, sehingga mengurangi *agency cost* yang timbul akibat konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham dalam kondisi *leverage* tinggi.
5. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif terhadap *agency cost*. Semakin besar kepemilikan saham oleh manajemen, semakin kecil *agency cost* yang terjadi. Kepemilikan manajerial menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham, mendorong manajemen untuk membuat keputusan yang lebih berhati-hati dan efisien, serta meningkatkan kinerja jangka panjang perusahaan.
6. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *agency cost* pada perusahaan perbankan. Meskipun teori keagenan menganggap kepemilikan institusional sebagai mekanisme pengurangan *agency cost*, penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti karakteristik unik sektor perbankan dan perilaku pemilik institusional dapat menghambat efektivitas pengawasan mereka.
7. Komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *agency cost* pada perusahaan perbankan. Faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman mendalam tentang operasi perbankan yang kompleks dan

tekanan sosial atau profesional dapat menghambat efektivitas pengawasan komisaris independen. Oleh karena itu, diperlukan penguatan mekanisme tata kelola internal lainnya.

B. Implikasi

Terdapat beberapa implikasi yang diharapkan dapat bermanfaat untuk beberapa pihak baik internal maupun eksternal, berikut:

1. Implikasi Manajerial

a. Pengelolaan *Leverage* dan Dividen

Manajer perbankan perlu menyadari dampak *leverage* dan *dividend polict* terhadap *agency cost*. Temuan pada penelitian yang dilakukan medapatkan hasil bahwa *leverage* tinggi *dividend policy* yang baik dapat mengurangi *agency cost*. Oleh karena itu, manajemen harus merumuskan kebijakan utang dan dividen yang seimbang untuk memaksimalkan nilai pemegang saham sambil mengurangi masalah kepentingan yang terjadi antara pihak manajemen dan pemegang saham.

b. Penguatan tata kelola perusahaan

Tata kelola perusahaan yang baik adalah variabel penting yang dapat mempengaruhi *agency cost*. Bank harus mengadopsi praktik tata kelola yang kuat untuk memastikan bahwa keputusan manajemen selaras dengan kepentingan pemegang saham. Ini mencakup peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan melalui komite audit yang efektif dan mekanisme kontrol internal yang kuat.

c. Peningkatan Kepemilikan Manajerial

Saham yang dimiliki oleh manajerial jika ditingkatkan dapat menyamakan kepentingan antara manajer dan pemegang saham dan mengurangi *agency cost*. Program kepemilikan saham dan insentif berbasis ekuitas lainnya harus dipertimbangkan untuk memberikan insentif kepada manajemen agar bertindak demi kepentingan jangka panjang perusahaan.

2. Implikasi Teoritis

a. Hubungan *Leverage*, *Dividend Policy* dan *Agency Cost*

Penelitian ini menambah literatur tentang variabel *leverage* dan *dividend policy* dalam mempengaruhi *agency cost* dalam konteks perbankan. Temuan bahwa kebijakan dividen dapat memediasi pengaruh *leverage* terhadap *agency cost* memberikan wawasan baru tentang bagaimana kebijakan keuangan dapat digunakan untuk mengurangi konflik kepentingan dalam perusahaan perbankan.

b. Kepemilikan Manajerial dan *Agency Cost*

Kepemilikan manajerial yang berpengaruh negatif terhadap *agency cost* pada temuan penelitian ini mendukung teori keagenan yang menyarankan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen dapat mengurangi konflik kepentingan. Ini memberikan bukti tambahan yang menjelaskan pentingnya insentif kepemilikan dalam mengurangi *agency cost*.

c. Peran Komisaris Independen

Penelitian ini menemukan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *agency cost* dalam perbankan, yang memberikan implikasi bahwa efektivitas komisaris independen mungkin terbatas dalam sektor yang sangat diatur seperti perbankan. Ini menambah pemahaman teoritis tentang peran pengawasan eksternal dalam konteks spesifik industri.

C. Keterbatasan

Peneliti memiliki beberapa keterbatasan saat melakukan penelitian, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengatasi keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi oleh rentang waktu 2019-2023. Hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan dinamika jangka panjang dan perubahan peraturan yang mungkin terjadi di kemudian hari.
2. Studi ini terbatas hanya pada perusahaan perbankan yang hanya ada di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk industri lain atau pasar keuangan di negara lain.
3. Penggunaan data sekunder juga menjadi keterbatasan pada penelitian ini. Keterbatasan data sekunder seperti ketidakakuratan atau keterlambatan dalam pelaporan dapat mempengaruhi hasil analisis.

D. Saran

Terdapat beberapa masukan yang peneliti bisaberikan kepada penliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian berikutnya bisa mempertimbangkan untuk menambahkan populasi penelitian dengan memasukkan perusahaan dari sektor industri lain atau perusahaan perbankan dari bursa saham negara lain. Hal ini dapat membantu dalam menguji apakah temuan dari penelitian ini berlaku secara umum di berbagai konteks industri dan geografis.
2. Selain *leverage* dan *dividend policy*, penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi variabel lain yang mungkin mempengaruhi *agency cost*, seperti struktur insentif manajemen, ukuran perusahaan, dan tingkat persaingan dalam industri. Menambahkan variabel-variabel ini ke dalam model penelitian dapat memberikan hasil yang lebih lengkap tentang *agency cost*.
3. Peneliti selanjutnya bisa mempertimbangkan penggunaan metodologi penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau *mixed-methods*, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik tentang dinamika antara variabel-variabel yang diteliti. Metode seperti studi kasus atau analisis longitudinal juga bisa memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai perubahan dan adaptasi kebijakan dalam jangka waktu yang lebih panjang.